UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra- Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Keuangan Menengah 1	PA415	4	45 jam x 4 sks	PKPS	2	Akuntansi Keuangan Dasar	21 Agustus 2026

Dibuat oleh Dosen Pengampu	Diperiksa oleh TPK Program Studi:	Disetujui oleh Ketua Program Studi:
Rika Mardiani, S.E., M.Ak.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Akuntansi Keuangan Menengah 1 merupakan mata kuliah kelompok Perluasan dan Pendalaman Keahlian Program Studi pada semester dua yang menjembatani penguasaan siklus akuntansi dasar menuju penerapan Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan umum. Cakupan materi pokoknya meliputi konsep dan tujuan pelaporan keuangan, Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan beserta struktur Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, penyusunan dan penyajian laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, serta pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian akun-akun aset yang mencakup kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan aset tetap. Pembelajaran dilaksanakan dengan strategi case method melalui siklus Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi, yang menempatkan kasus pelaporan keuangan nyata sebagai titik tolak penalaran dan disertai latihan pengukuran serta penyajian akun secara terstruktur. Muatan literasi digital, kecerdasan artifisial, keberlanjutan, dan etika disisipkan pada kasus, penugasan, dan asesmen, bukan pada pertemuan tersendiri. Penilaian mencakup partisipasi dalam pembahasan kasus, penugasan individu dan kelompok, jurnal reflektif, kertas kerja penyusunan laporan keuangan dan penilaian aset, Ujian Tengah Semester, serta Ujian Akhir Semester.	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum	
CPL yang dibebankan Pada Mata kuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa laporan keuangan merupakan hasil pencatatan yang netral dan bebas pertimbangan, dengan menelaah kedudukan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan sebagai perangkat pilihan yang membawa akibat bagi pengguna informasi keuangan.
	2	Mahasiswa mampu mengkritisi praktik penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang selama ini dianggap selesai ketika angka telah seimbang dan format telah sesuai ketentuan, dengan mempertimbangkan akibat

		pilihan klasifikasi, agregasi, dan penyajian terhadap gambaran kinerja serta posisi keuangan yang dibaca pengguna.	
	3	Mahasiswa mampu mengevaluasi keputusan pengakuan, pengukuran, dan penilaian aset, khususnya penentuan kerugian kredit ekspektasian atas piutang, penilaian persediaan, penentuan umur manfaat dan penyusutan, serta penurunan nilai aset tetap, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap pihak yang bergantung pada informasi keuangan, keberlangsungan usaha, dan tanggung jawab lingkungan entitas.	
	4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyusun informasi keuangan melalui telaah atas satu kasus pelaporan keuangan nyata, dengan menyatakan komitmen nilai yang dipegang ketika pertimbangan profesional berhadapan dengan tekanan kepentingan, serta cara nilai tersebut hendak diajarkannya kelak.	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum		
Indikator Kinerja (gunakan kata kerja operasional)	No	Rujukan	Rumusan Indikator Kinerja
	1	Sub-CPMK 1.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu membandingkan dua penyajian laporan keuangan atas rangkaian transaksi yang sama, yang keduanya memenuhi ketentuan standar tetapi menghasilkan gambaran laba dan posisi keuangan yang berbeda, serta mengemukakan pertanyaan kritis atas anggapan bahwa angka akuntansi bersifat tunggal.
	2	Sub-CPMK 1.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menganalisis kedudukan karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pertimbangan yang terkandung dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, serta menilai asumsi awalnya sendiri bahwa pelaporan keuangan merupakan pekerjaan pencatatan yang bebas pertimbangan.
	3	Sub-CPMK 1.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu menyusun peta kedudukan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan struktur Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang menunjukkan kelompok entitas pengguna setiap kerangka, dasar pengukuran yang diizinkan, dan akibat pilihan kerangka bagi pembaca laporan keuangan.
	4	Sub-CPMK 1.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu merumuskan kembali kriteria informasi keuangan yang andal dan bermanfaat menurut pemahamannya sendiri sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, serta menyatakan komitmen atas kriteria tersebut sebagai dasar penilaiannya sepanjang perkuliahan.
	5	Sub-CPMK 2.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu mendeteksi perbedaan gambaran kinerja yang timbul dari pilihan klasifikasi dan agregasi pos pada laporan laba rugi serta dari pilihan metode penyajian laporan arus kas pada satu laporan keuangan entitas nyata, serta menunjukkan kepekaan terhadap posisi pembaca laporan yang bukan penyusunnya.
	6	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menguji anggapan bahwa laporan keuangan yang seimbang dan sesuai

		2.2 (Refleksi)	format dengan sendirinya telah memenuhi maksud pelaporan, dengan mengaitkan pilihan penyajian pada kebutuhan pengambilan keputusan pengguna dan mengakui keterbatasan penilaian yang hanya bersandar pada kepatuhan format.
	7	Sub-CPMK 2.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu menyusun satu rangkaian laporan keuangan entitas secara lengkap, yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, beserta catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan dasar pilihan penyajiannya.
	8	Sub-CPMK 2.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu mempertahankan pilihan penyajian yang diambilnya di hadapan alternatif penyajian lain yang sama-sama memenuhi standar, dengan menunjukkan konsistensi antara ketentuan standar, kebutuhan pengguna, dan keterbukaan informasi.
	9	Sub-CPMK 3.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pihak yang paling menanggung akibat ketika entitas menunda pengakuan kerugian kredit ekspektasian atas piutang, memperpanjang umur manfaat aset tetap, atau menahan pengakuan penurunan nilai persediaan, serta menunjukkan kepekaan terhadap posisi pihak tersebut.
	10	Sub-CPMK 3.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menguji anggapan bahwa pemilihan dasar pengukuran dan metode penilaian aset merupakan keputusan teknis yang netral, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap laba, posisi keuangan, kelayakan kredit, dan pihak yang bergantung pada keberlangsungan entitas.
	11	Sub-CPMK 3.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu mengembangkan kertas kerja pengukuran dan penilaian aset secara berkelompok atas satu entitas nyata atau kasus terstruktur, yang mencakup kas dan setara kas, piutang beserta kerugian kredit ekspektasiannya, persediaan, serta aset tetap beserta penyusutan dan penurunan nilainya, disertai penjelasan atas setiap pertimbangan yang diambil.
	12	Sub-CPMK 3.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu mengevaluasi kertas kerja yang dihasilkan terhadap kriteria penyajian yang tepat, kehati-hatian, dan efisiensi penggunaan sumber daya, serta menyatakan batas pertimbangan yang tidak akan dilampauinya ketika berhadapan dengan permintaan untuk memperbaiki gambaran laba.
	13	Sub-CPMK 4.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi satu kasus pelaporan keuangan terkini yang memuat pertentangan antara pertimbangan profesional dan kepentingan pihak yang berkuasa atas penyusunan laporan, serta merumuskan pertanyaan telaah atas kasus tersebut.
	14	Sub-CPMK 4.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu merefleksikan kesenjangan antara nilai yang diyakininya dan tindakan yang mungkin diambilnya apabila berada pada posisi penyusun laporan dalam kasus tersebut, serta mempertimbangkan akibat kesenjangan itu bagi kredibilitasnya sebagai calon pendidik akuntansi.
	15	Sub-CPMK	Mahasiswa mampu menyusun telaah ringkas atas kasus yang dipilih, yang memuat duduk

		4.3 (Aksi)	perkara, ketentuan standar yang bersangkutan, pilihan yang tersedia beserta akibatnya bagi pengguna, dan sikap yang diambil, serta menyajikannya secara argumentatif.
	16	Sub-CPMK 4.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi dirinya sebagai calon pendidik akuntansi dan penyusun informasi keuangan dalam bentuk pernyataan komitmen yang memuat nilai yang dipegang, batas yang tidak dilampaui, dan cara nilai tersebut hendak diajarkannya kepada peserta didik.
	Keterangan: Rumusan Sub-CPMK harus merujuk pada satu atau lebih CPMK		
Materi perkuliahan	1	Hakikat, tujuan, pengguna, dan konsekuensi pelaporan keuangan; laporan keuangan sebagai konstruksi berbasis standar dan pertimbangan profesional; transparansi, akuntabilitas, dan etika informasi.	
	2	Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan; karakteristik kualitatif; unsur laporan keuangan; pengakuan, penghentian pengakuan, dasar pengukuran, penyajian, dan pengungkapan; struktur SAK Indonesia dan keterkaitannya dengan IFRS.	
	3	Penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK 201: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, materialitas, agregasi, dan pertimbangan klasifikasi.	
	4	Laporan arus kas berdasarkan PSAK 207: kas dan setara kas, klasifikasi aktivitas, metode langsung dan tidak langsung, rekonsiliasi, transaksi nonkas, serta implikasi penyajian bagi pengguna.	
	5	Kas, setara kas, dan piutang; pengendalian kas; rekonsiliasi bank; pengakuan dan pengukuran piutang; nilai waktu uang; pengantar kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109.	
	6	Persediaan berdasarkan PSAK 202: ruang lingkup, biaya perolehan dan konversi, formula biaya, nilai realisasi neto, penurunan nilai, estimasi, pengungkapan, serta efisiensi dan tanggung jawab pengelolaan sumber daya.	
	7	Aset tetap berdasarkan PSAK 216 dan penurunan nilai berdasarkan PSAK 236: pengakuan, biaya perolehan, biaya setelah perolehan, penyusutan komponen, perubahan estimasi, model biaya/revaluasi, penghentian pengakuan, penurunan nilai, dan dampak lingkungan.	
	Keterangan: Ditetapkan oleh dosen Pengampu Mata Kuliah		
Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan *)	Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu menunjukkan portofolio Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) berupa: (1) peta kerangka standar dan memo pertimbangan profesional; (2) satu set laporan keuangan terintegrasi beserta alasan klasifikasi, agregasi, dan pengungkapan; (3) kertas kerja kas, piutang dan kerugian kredit ekspektasian, persediaan, serta aset tetap; (4) telaah kasus pelaporan keuangan yang memetakan pihak terdampak, alternatif perlakuan, dan konsekuensinya; (5) catatan peer review dan revisi; serta (6) refleksi individu dan pernyataan komitmen profesional. Bukti tersebut memperlihatkan perubahan cara pandang dari akuntansi sebagai prosedur teknis menuju praktik pertimbangan profesional yang berorientasi pada keandalan informasi, kepentingan pengguna, integritas,		

	keberlanjutan usaha, dan tanggung jawab lingkungan.	
	Keterangan: Hasil belajar dapat diamati dan ditunjukkan buktinya	
Strategi Pembelajaran	√	Case Method
		Team based Project
		Lainnya
	Keterangan: Pilih salah satu yang relevan dan paling dominan	
Deskripsi Umum langkah Pembelajaran (100 – 150 kata)	Pembelajaran menggunakan case method dalam alur pemicu-refleksi-aksi-integrasi. Mahasiswa terlebih dahulu menghadapi laporan atau transaksi yang memungkinkan lebih dari satu pertimbangan akuntansi dan mengidentifikasi pihak yang terdampak. Selanjutnya mahasiswa memeriksa asumsi awal melalui Kerangka Konseptual, SAK Indonesia, diskusi kelas, dan refleksi kritis. Secara individu dan kelompok, mahasiswa menyelesaikan kasus bertahap tentang penyajian laporan keuangan, arus kas, kas dan piutang, persediaan, serta aset tetap dalam portofolio IFSCA. Setiap keputusan harus dilengkapi dasar standar, perhitungan, alternatif perlakuan, dampak terhadap laporan, serta implikasi etis dan keberlanjutan. Hasil kerja dipresentasikan, diuji melalui peer review, direvisi, dan dipertahankan. Perkuliahan ditutup dengan telaah kasus pelaporan nyata dan pernyataan komitmen profesional sebagai calon pendidik dan praktisi akuntansi.	
	Keterangan: Uraikan langkah pembelajaran secara umum sehingga jelas alur pembelajarnnya dengan jumlah kata 100-150 kata	
Referensi	1.	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). SAK Indonesia efektif per 1 Januari 2025. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
	2	Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
	3	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
	4	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). PSAK 207: Laporan Arus Kas. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
	5	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). PSAK 109: Instrumen Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
	6	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). PSAK 202: Persediaan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
	7	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). PSAK 216: Aset Tetap. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
	8	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). PSAK 236: Penurunan Nilai Aset. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
	9	Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate accounting: IFRS edition (4th ed.). Wiley.
	10	Mezirow, J., & Taylor, E. W. (Eds.). (2009). Transformative learning in practice. Jossey-Bass.
	Keterangan: Menggunakan format APA Style	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Kinerja	Materi	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Waktu (jam)	Nomor Referensi
			Bentuk Asemen (test/non tes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	Membandingkan dua penyajian atas transaksi sama dan merumuskan pertanyaan kritis tentang netralitas angka.	Orientasi; tujuan pelaporan; pengguna; dilema dua laporan.	Diagnostik: refleksi awal dan analisis pemicu	0	Kontrak kuliah, case launch, dialog perspektif	Membaca annual report dan menulis asumsi awal	4	1, 2, 10
2	Menganalisis karakteristik kualitatif dan menilai asumsi awal tentang pelaporan bebas pertimbangan.	Kerangka Konseptual; karakteristik kualitatif; unsur dan pengakuan.	Kuis dan memo refleksi	4	Mini lecture, think-pair-share, diskusi kasus	Memo refleksi berbasis KKPQ	4	1, 2, 9
3	Menyusun peta struktur SAK, dasar pengukuran, dan akibat pilihan kerangka bagi pengguna.	Struktur SAK Indonesia; IFRS; pengukuran dan pengungkapan.	Peta konsep dan analisis standar	4	Workshop standard mapping	Peta kerangka standar kelompok	4	1, 2
4	Merumuskan kriteria informasi andal dan komitmen penilaian untuk portofolio.	Pertimbangan profesional; materialitas; etika dan akuntabilitas.	Rubrik kriteria dan refleksi	5	Socratic dialogue dan kalibrasi kriteria	Pernyataan kriteria dan log keputusan	4	1, 2, 10
5	Mendeteksi dampak klasifikasi dan agregasi terhadap gambaran posisi dan kinerja.	PSAK 201: laporan posisi keuangan; lancar/tidak lancar; materialitas dan agregasi.	Analisis kasus penyajian	5	Case method dan worked example	Analisis dua alternatif penyajian	4	1, 3, 9
6	Menguji anggapan bahwa laporan seimbang dan sesuai format otomatis bermanfaat.	PSAK 201: laba rugi dan OCI; perubahan ekuitas; catatan; kebutuhan pengguna.	Tugas penyusunan dan memo pengguna	5	Workshop penyajian dan gallery walk	Draf laporan dan user-impact memo	4	1, 3, 9
7	Menyusun laporan arus	PSAK 207; metode	Latihan	5	Demonstrasi,	Kertas kerja arus	4	1, 4, 9

Minggu ke	Indikator Kinerja	Materi	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Waktu (jam)	Nomor Referensi
			Bentuk Asemen (test/non tes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
	kas dan menjelaskan implikasi metode serta klasifikasi.	langsung/tidak langsung; rekonsiliasi dan transaksi nonkas.	komprehensif arus kas		problem solving, peer check	kas IFSCA		
8	Menunjukkan penguasaan KKPQ, struktur SAK, PSAK 201 dan PSAK 207 melalui kasus terintegrasi.	Ujian Tengah Semester.	Tes kasus terbuka	15	Pelaksanaan UTS	Reviu dan koreksi diri pasca-UTS	4	1–4
9	Mempertahankan satu set laporan keuangan beserta alasan pilihan penyajiannya.	Integrasi laporan keuangan dan pengungkapan; konsistensi antar-laporan.	Produk IFSCA tahap 1 dan presentasi	5	Case conference dan peer review	Revisi laporan terintegrasi	4	1–4, 9
10	Mengidentifikasi pihak terdampak dan menguji netralitas keputusan pengukuran kas/piutang.	Kas dan setara kas; rekonsiliasi; piutang; nilai waktu uang.	Analisis kasus dan kertas kerja	6	Case method, workshop rekonsiliasi	Kertas kerja kas dan piutang	4	1, 5, 9
11	Mengukur piutang dan kerugian kredit ekspektasian serta menjelaskan dampaknya.	PSAK 109: pengakuan, pengukuran, ECL sederhana, penyajian dan pengungkapan.	Kertas kerja ECL dan memo dampak	6	Problem solving dan sensitivity discussion	Model ECL sederhana IFSCA	4	1, 5, 9
12	Menilai persediaan dan mengevaluasi akibat formula biaya dan NRV bagi pemangku kepentingan.	PSAK 202: biaya, formula biaya, NRV, write-down, estimasi dan pengungkapan.	Kasus persediaan dan refleksi	7	Case method dan spreadsheet workshop	Kertas kerja persediaan IFSCA	4	1, 6, 9
13	Mengakui dan mengukur aset tetap serta mempertanggungjawabkan kapitalisasi biaya.	PSAK 216: pengakuan, biaya perolehan, biaya setelah perolehan, komponen.	Kertas kerja aset tetap	7	Workshop judgement dan peer audit	Register aset dan memo kapitalisasi	4	1, 7, 9
14	Mengevaluasi penyusutan,	PSAK 216 dan PSAK	Simulasi dan	6	Case method,	Kertas kerja PPE	4	1, 7–9

Minggu ke	Indikator Kinerja	Materi	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Waktu (jam)	Nomor Referensi
			Bentuk Asemen (test/non tes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
	revaluasi, penghentian, dan penurunan nilai beserta dampaknya.	236; estimasi umur manfaat; penyusutan; impairment; lingkungan.	memo pertimbangan		scenario analysis	dan impairment		
15	Menyusun dan mempertahankan telaah kasus pelaporan nyata serta memberi peer review objektif.	Tekanan pelaporan; alternatif perlakuan; pihak terdampak; integritas profesional.	Presentasi portofolio, peer review	9	Case conference, presentasi panel	Revisi final dan respons peer review	4	1–10
16	Mengintegrasikan kompetensi teknis dan posisi etis dalam produk final dan komitmen profesional.	Presentasi final IFSCA; refleksi perubahan perspektif; komitmen pendidik/praktisi.	Produk akhir, presentasi, refleksi	11	Presentasi final dan dialog reflektif	Finalisasi portofolio IFSCA	4	1–11

WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

	AKTIVITAS		SINKRONUS	ASINKRONUS	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan, diskusi konsep, dan penguatan teori		24 jam	8 jam	8 jam	40 jam
	Analisis kasus berbasis Kasus Annual Report (Case Method)		16 jam	10 jam	8 jam	34 jam
	Presentasi, diskusi kelas, dan peer review hasil analisis		12 jam	6 jam	6 jam	24 jam
	Workshop integrasi dan penyusunan Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA)		12 jam	14 jam	8 jam	34 jam
	JUMLAH		64 jam	38 jam	30 jam	132 jam
PENILAIAN	**Bobot (%)**	**Penilaian Berkelanjutan**				
		Partisipasi selama pembelajaran	2 jam	-	4 jam	6 jam
		Penyusunan Portofolio IFSCA	-	16 jam	4 jam	20 jam
		Quiz dan tugas individu	-	4 jam	4 jam	8 jam
		UTS dan UAS	8 jam	2 jam	4 jam	14 jam
	JUMLAH					48 jam
JUMLAH						180 jam
SKS						4
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS						**SESUAI**

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi	CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 7	Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot (%)	Kriteria Pencapaian CPMK
1	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa laporan keuangan merupakan hasil pencatatan yang netral dan bebas pertimbangan, dengan menelaah kedudukan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan sebagai perangkat pilihan yang membawa akibat bagi pengguna informasi keuangan.	C5	✓	✓	✓	✓	Analisis dilema, kuis, peta standar, memo refleksi; rubrik analisis dan refleksi	20	Setiap mahasiswa memperoleh ≥70; sekurang-kurangnya 75% mahasiswa tuntas. Bukti refleksi menunjukkan perubahan asumsi, alasan, dan komitmen tindakan.
2	Mahasiswa mampu mengkritisi praktik penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang selama ini dianggap selesai ketika angka telah seimbang dan format telah sesuai ketentuan, dengan mempertimbangkan akibat pilihan klasifikasi, agregasi, dan penyajian terhadap gambaran kinerja serta posisi keuangan yang dibaca pengguna.	C5	✓	✓	✓	✓	Kasus penyajian, UTS, laporan terintegrasi, presentasi; pedoman skor dan rubrik produk	25	Setiap mahasiswa memperoleh ≥70; sekurang-kurangnya 75% mahasiswa tuntas. Bukti refleksi menunjukkan perubahan asumsi, alasan, dan komitmen tindakan.
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi keputusan pengakuan, pengukuran, dan penilaian aset, khususnya penentuan kerugian kredit ekspektasian atas piutang, penilaian persediaan, penentuan umur manfaat dan penyusutan, serta penurunan nilai aset tetap, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap pihak yang bergantung pada informasi keuangan, keberlangsungan usaha, dan tanggung	C6	✓	✓	✓	✓	Kertas kerja aset, ECL, persediaan, PPE, memo pertimbangan; rubrik teknis-etis	35	Setiap mahasiswa memperoleh ≥70; sekurang-kurangnya 75% mahasiswa tuntas. Bukti refleksi menunjukkan perubahan asumsi, alasan, dan komitmen tindakan.

	jawab lingkungan entitas.								
4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyusun informasi keuangan melalui telaah atas satu kasus pelaporan keuangan nyata, dengan menyatakan komitmen nilai yang dipegang ketika pertimbangan profesional berhadapan dengan tekanan kepentingan, serta cara nilai tersebut hendak diajarkannya kelak.	C6	✓		✓	✓	Telaah kasus, peer review, refleksi perubahan perspektif, komitmen profesional	20	Setiap mahasiswa memperoleh ≥70; sekurang-kurangnya 75% mahasiswa tuntas. Bukti refleksi menunjukkan perubahan asumsi, alasan, dan komitmen tindakan.

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra- Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Keuangan Menengah 1	PA415	4	180 jam	PKPS	2	Akuntansi Keuangan Dasar	Agustus 2026

Dosen Pengampu : 1.
2.

JUDUL TUGAS	Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA): Dari Kepatuhan Teknis menuju Pertimbangan Profesional yang Bertanggung Jawab
METODE PEMBELAJARAN	Case Method, collaborative inquiry, workshop, case conference, peer review, dan refleksi kritis
WAKTU (MENIT)	3.600 menit atau setara 60 jam kerja mahasiswa selama satu semester
BOBOT PENILAIAN	35% dari total nilai mata kuliah
SUB-CPMK	Sub-CPMK 1.3, 1.4, 2.1–2.4, 3.1–3.4, dan 4.1–4.4

DESKRIPSI TUGAS

Mahasiswa dalam kelompok 4–5 orang memilih annual report entitas atau kasus terstruktur. Kelompok menyusun satu portofolio IFSCA yang menghubungkan Kerangka Konseptual dan SAK Indonesia dengan penyajian laporan keuangan serta pengukuran kas, piutang, persediaan, dan aset tetap. Setiap keputusan wajib memuat fakta kasus, dasar standar, perhitungan, alternatif perlakuan, alasan pilihan, dampak terhadap laporan, pihak yang terdampak, dan implikasi etis/keberlanjutan. Portofolio dikembangkan bertahap, diuji melalui presentasi dan peer review, kemudian direvisi. Setiap mahasiswa melampirkan log kontribusi, refleksi perubahan perspektif, dan pernyataan komitmen profesional.

LANGKAH PENGERJAAN TUGAS

1. Membentuk kelompok dan menetapkan entitas/kasus.
2. Mengidentifikasi pengguna, kebutuhan informasi, asumsi awal, dan dilema utama.
3. Menyusun peta Kerangka Konseptual dan standar relevan.
4. Mengembangkan laporan keuangan terintegrasi dan log pertimbangan penyajian.
5. Menyusun kertas kerja kas/piutang/ECL, persediaan, dan aset tetap.
6. Menganalisis alternatif, dampak kuantitatif, pihak terdampak, serta risiko etis dan lingkungan.
7. Melakukan case conference dan peer review silang.
8. Merevisi portofolio disertai respons atas masukan.
9. Mempresentasikan produk final dan mempertahankan keputusan.
10. Menulis refleksi individu dan komitmen profesional.

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

Satu portofolio kelompok yang terdiri atas: ringkasan entitas/kasus; peta standar; set laporan keuangan terintegrasi; kertas kerja kas dan piutang/ECL; kertas kerja persediaan; kertas kerja aset tetap dan penurunan nilai; log pertimbangan profesional; stakeholder-impact matrix; telaah kasus; lembar peer review dan respons revisi; bahan presentasi. Luaran individual: log kontribusi, refleksi perubahan perspektif 750–1.000 kata, dan pernyataan komitmen profesional.

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAI

No	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Bobot (%)
1	Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan konsep serta ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang relevan dengan topik yang dianalisis.	Ketepatan dalam mengidentifikasi standar akuntansi, menjelaskan konsep, serta menghubungkannya dengan karakteristik transaksi perusahaan.	20
2	Kemampuan menganalisis akun-akun laporan keuangan sesuai topik perkuliahan berdasarkan Annual Report perusahaan.	Ketepatan identifikasi akun, kedalaman analisis, keterkaitan dengan Catatan atas Laporan Keuangan, dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	30
3	Kemampuan memberikan argumentasi logis terhadap perlakuan akuntansi yang diterapkan perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Ketepatan argumentasi, kemampuan menghubungkan teori dengan praktik, serta kemampuan menyampaikan simpulan yang didukung oleh bukti dan standar yang relevan.	20
4	Kemampuan menyampaikan hasil analisis secara sistematis, komunikatif, dan profesional.	Kejelasan penyampaian, penguasaan materi, kemampuan menjawab pertanyaan, penggunaan media presentasi, serta kerja sama tim selama presentasi.	15
5	Kelengkapan, sistematika, dan konsistensi penyusunan Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) selama satu semester.	Kelengkapan setiap bagian IFSCA, keterpaduan antar topik, kualitas penulisan, ketepatan sitasi, dan ketepatan waktu pengumpulan.	15
	Total		100

JADWAL PELAKSANAAN

Keterangan: Jumlah hari pada satu semester adalah 16 x 7 = 112 hari. Penerapan Jadwal dapat ditetapkan berdasarkan hitungan hari

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1. Pembentukan kelompok, pemilihan kasus, dan asesmen asumsi awal	Minggu 1
2. Peta standar dan kriteria informasi andal	Minggu 2–4
3. Draf laporan posisi keuangan, laba rugi/OCI, perubahan ekuitas, dan catatan	Minggu 5–6
4. Kertas kerja arus kas dan integrasi laporan	Minggu 7–9
5. Kertas kerja kas, piutang, dan ECL	Minggu 10–11
6. Kertas kerja persediaan	Minggu 12

7. Kertas kerja aset tetap, penyusutan, dan penurunan nilai	Minggu 13–14
8. Case conference dan peer review	Minggu 15
9. Revisi, telaah kasus, dan stakeholder-impact matrix	Minggu 15
10. Presentasi final dan refleksi individu	Minggu 16
11. Finalisasi portofolio IFSCA	Akhir Minggu 16
12. Pembentukan kelompok, pemilihan kasus, dan asesmen asumsi awal	Minggu 1
13. Peta standar dan kriteria informasi andal	Minggu 2–4

LAIN-LAIN

Sumber harus dapat ditelusuri. Penggunaan AI generatif wajib dinyatakan dalam log penggunaan yang memuat alat, prompt utama, keluaran yang digunakan, verifikasi terhadap standar/sumber primer, dan koreksi mahasiswa. AI tidak boleh menggantikan pertimbangan profesional atau menghasilkan data/fakta fiktif. Data entitas wajib dianonimkan bila tidak bersifat publik.

DAFTAR RUJUKAN

Mengacu pada daftar referensi RPS, SAK Indonesia efektif per 1 Januari 2025, annual report entitas yang dipilih, dan sumber primer relevan lainnya.

RINCIAN ASESMEN

Minggu	Bentuk Asesmen	Deskripsi Asesmen	Tagihan/Luaran Mahasiswa	Instrumen Penilaian
1	Diagnostik: refleksi awal dan analisis pemicu	Membandingkan dua penyajian atas transaksi sama dan merumuskan pertanyaan kritis tentang netralitas angka.	Membaca annual report dan menulis asumsi awal	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
2	Kuis dan memo refleksi	Menganalisis karakteristik kualitatif dan menilai asumsi awal tentang pelaporan bebas pertimbangan.	Memo refleksi berbasis KKPQ	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
3	Peta konsep dan analisis standar	Menyusun peta struktur SAK, dasar pengukuran, dan akibat pilihan kerangka bagi pengguna.	Peta kerangka standar kelompok	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
4	Rubrik kriteria dan refleksi	Merumuskan kriteria informasi andal dan komitmen penilaian untuk portofolio.	Pernyataan kriteria dan log keputusan	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
5	Analisis kasus penyajian	Mendeteksi dampak klasifikasi dan agregasi terhadap gambaran posisi dan kinerja.	Analisis dua alternatif penyajian	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
6	Tugas penyusunan dan memo pengguna	Menguji anggapan bahwa laporan seimbang dan sesuai format otomatis bermanfaat.	Draf laporan dan user-impact memo	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
7	Latihan komprehensif arus kas	Menyusun laporan arus kas dan menjelaskan implikasi metode serta klasifikasi.	Kertas kerja arus kas IFSCA	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
8	Tes kasus terbuka	Menunjukkan penguasaan KKPQ, struktur SAK, PSAK 201 dan PSAK 207 melalui kasus terintegrasi.	Reviu dan koreksi diri pasca-UTS	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
9	Produk IFSCA tahap 1 dan presentasi	Mempertahankan satu set laporan keuangan beserta alasan pilihan penyajiannya.	Revisi laporan terintegrasi	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
10	Analisis kasus dan kertas kerja	Mengidentifikasi pihak terdampak dan menguji netralitas keputusan pengukuran kas/piutang.	Kertas kerja kas dan piutang	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik

11	Kertas kerja ECL dan memo dampak	Mengukur piutang dan kerugian kredit ekspektasian serta menjelaskan dampaknya.	Model ECL sederhana IFSCA	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
12	Kasus persediaan dan refleksi	Menilai persediaan dan mengevaluasi akibat formula biaya dan NRV bagi pemangku kepentingan.	Kertas kerja persediaan IFSCA	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
13	Kertas kerja aset tetap	Mengakui dan mengukur aset tetap serta mempertanggungjawabkan kapitalisasi biaya.	Register aset dan memo kapitalisasi	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
14	Simulasi dan memo pertimbangan	Mengevaluasi penyusutan, revaluasi, penghentian, dan penurunan nilai beserta dampaknya.	Kertas kerja PPE dan impairment	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
15	Presentasi portofolio, peer review	Menyusun dan mempertahankan telaah kasus pelaporan nyata serta memberi peer review objektif.	Revisi final dan respons peer review	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik
16	Produk akhir, presentasi, refleksi	Mengintegrasikan kompetensi teknis dan posisi etis dalam produk final dan komitmen profesional.	Finalisasi portofolio IFSCA	Rubrik analitik/pedoman penskoran dan catatan umpan balik

RUBRIK PENILAIAN

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Ketepatan standar dan perhitungan	Seluruh perlakuan tepat, perhitungan dapat ditelusuri, dan keterbatasan diungkapkan.	Mayoritas tepat; kekeliruan kecil tidak mengubah kesimpulan.	Ada kekeliruan material atau rujukan belum konsisten.	Perlakuan tidak didukung standar dan perhitungan tidak dapat ditelusuri.
Pertimbangan dan alternatif	Menguji alternatif layak, menjelaskan asumsi, dan mempertahankan pilihan secara koheren.	Mempertimbangkan alternatif dan memberi alasan memadai.	Alternatif disebut tetapi analisis masih deskriptif.	Menganggap hanya ada satu jawaban tanpa alasan.
Dampak bagi pengguna, etika,	Memetakan pihak	Menjelaskan pihak dan	Dampak disebut umum	Tidak mempertimbangkan

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
dan keberlanjutan	terdampak, konsekuensi jangka pendek/panjang, dilema nilai, dan tindakan mitigasi.	dampak utama dengan alasan cukup.	dan belum terhubung dengan keputusan.	pihak terdampak atau implikasi nilai.
Keterpaduan portofolio	Laporan, kertas kerja, catatan, dan log keputusan konsisten serta saling merekonsiliasi.	Komponen utama konsisten dengan selisih minor.	Beberapa komponen tidak terhubung atau belum direkonsiliasi.	Produk terfragmentasi dan tidak dapat digunakan.
Bukti perubahan perspektif	Menjelaskan asumsi awal, pemicu, pengujian kritis, perspektif baru, dan komitmen tindakan dengan bukti konkret.	Menunjukkan perubahan pandangan dan alasan yang cukup.	Refleksi terutama merangkum kegiatan; perubahan belum jelas.	Tidak ada bukti pemeriksaan asumsi atau perubahan perspektif.
Komunikasi, kolaborasi, dan integritas	Argumentasi jelas; kontribusi terverifikasi; respons umpan balik substantif; penggunaan sumber/AI transparan.	Komunikasi dan kontribusi baik; respons perbaikan memadai.	Kontribusi tidak merata atau dokumentasi sumber/AI kurang lengkap.	Klaim tidak dapat diverifikasi, kontribusi tidak jelas, atau terdapat pelanggaran integritas.

Konversi Skor Rubrik

Skor Rata-rata	Kategori	Nilai
3,51–4,00	Sangat Baik	86–100
2,76–3,50	Baik	76–85
2,01–2,75	Cukup	60–75
1,00–2,00	Kurang	<60